

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya kegiatan pembangunan fisik di era globalisasi, dimana batas antar negara makin terbuka, produk dan jasa dari satu tempat mudah mencapai tempat lain, maka mereka yang bekerja dengan perencanaan yang matang dan pengelolaan yang matang dapat mencapai hasil guna yang maksimum. Salah satu hal yang terpenting untuk mencapai tujuan tersebut adalah suatu pekerjaan pengawasan, karena pekerjaan pengawasan ini sangat membantu supaya tercapainya tujuan yang dikehendaki. Akan tetapi tentu tidak semua orang mempunyai kriteria untuk melakukan pekerjaan pengawasan tersebut. Untuk itu perlu adanya suatu badan usaha / jasa yang mengawasi kelancaran suatu proyek konstruksi yang dikenal dengan konsultan pengawas atau juga dikenal dengan nama konsultan manajemen konstruksi.

Pada saat menjalankan tugas dan tanggung jawab konsultan harus berkomitmen bekerja secara profesional dengan mengawasi jalanya pekerjaan konstruksi dan memonitoring kemajuan dari pekerjaan. Tetapi pada kenyataannya masih ada beberapa pelaksanaan konstruksi yang mengalami keterlambatan dan penyimpangan kualitas dari proses konstruksi yang disebabkan, bukan saja dari faktor eksternal tetapi juga dari faktor internal.

Ada enam faktor yang memberikan pengaruh secara umum terhadap peningkatan atau penurunan kinerja konsultan dalam mengawasi suatu proyek yaitu aspek mutu, aspek kuantitas, aspek.

waktu, aspek biaya, aspek kualifikasi personil dan aspek pelaporan (Tjakra et al , 2014). Dan juga ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja konsultan dalam mengawasi proyek konstruksi diantaranya faktor motivasi oleh (Anugrahni, 2013) dan faktor kompetensi yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan konsultan pengawas di lapangan. (Harmin, 2014).

Maka tidak heran jika peranan konsultan dalam mengawasi suatu pekerjaan juga mempunyai resiko. Dari Keppres Th 80 No.2003 dan selanjutnya Perpres 54 tahun 2010, terlihat bahwa pekerjaan konsultan mempunyai resiko yang cukup besar dari berbagai segi, baik dari segi materil maupun dari segi non materil yang berhubungan dengan ketepatan waktu, kebutuhan tenaga, menjaga kepercayaan, serta kredibilitas perusahaan itu sendiri. Apabila kepercayaan dari pengguna barang/jasa sudah pudar, maka kesempatan konsultan untuk berkembang lebih baik kedepanya menjadi semakin sempit. Hal ini juga sangat berpengaruh dengan masa depan perusahaan.

Maka perlu adanya strategi khusus yang diperlukan untuk menyiasati permasalahan diatas. Untuk itu perlu diteliti lebih dalam sejauh mana peranan konsultan dalam mengawasi suatu proyek konstruksi. Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai peranan konsultan dalam mengawasi suatu proyek belum banyak yang membahas mengenai tugas dan tanggung jawabnya dilapangan, maka untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Identifikasi Tugas dan Tanggung Jawab Serta Permasalahan Konsultan Pengawas dan Konsultan Manajemen Konstruksi di Proyek Konstruksi”**. Tujuannya untuk mengetahui apa saja tugas-tugas.

dan tanggung jawab serta permasalahan yang dihadapi konsultan pengawas dan konsultan manajemen konstruksi dalam mengawasi pekerjaan di lapangan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja permasalahan yang dihadapi oleh konsultan pengawas dan konsultan manajemen konstruksi di lapangan.
2. Bagaimana pola kerja yang diterapkan oleh konsultan pengawas dan konsultan manajemen konstruksi dalam mengawasi pekerjaan di lapangan.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tugas dan tanggung jawab serta permasalahan konsultan pengawas dan konsultan manajemen konstruksi.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil perbandingan pola kerja antara konsultan pengawas dengan konsultan manajemen konstruksi di lapangan.

1.3.2 Manfaat Penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis :
Memberikan pengalaman belajar secara nyata dalam menerapkan ilmu yang sudah didapat selama proses pembelajaran di bangku kuliah.
2. Bagi Mahasiswa :

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pembelajaran dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian berikutnya yang berhubungan dengan materi berikut.

3. Bagi Pihak Konsultan :

Dengan adanya berbagai kasus yang didapat dari konsultan pengawas dan konsultan manajemen konstruksi, untuk kedepannya lebih memperhatikan dalam melaksanakan tugas di suatu proyek konstruksi sehingga tidak terjadi penyimpangan.

1.4 Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan didalam proyek konstruksi yang sedang berlangsung di Sumatera Barat dan Pekanbaru.
2. Penelitian ini difokuskan kepada peranan atau tugas konsultan pengawas dan konsultan manajemen konstruksi yang sedang mengawasi proyek konstruksi.
3. Objek penelitian untuk penelitian ini difokuskan pada bangunan gedung.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini mengacu pada peraturan penulisan yang terdapat pada buku Pedoman dan Petunjuk Pelaksanaan Tugas Akhir yang dikeluarkan oleh Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Andalas tahun 2012

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang,tujuan dan manfaat penulisan,batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Berisikan studi pustaka tentang penelitian terdahulu (*state of the art*).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang metode dan langkah – langkah yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang hasil yang telah diperoleh dan membandingkan hasil tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

